



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

Panduan

Program Bantuan Pembekalan Magang Mahasiswa Vokasi Ke Luar Negeri 2026



Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, Panduan Program Bantuan Pembekalan Magang Mahasiswa Vokasi ke Luar Negeri Tahun 2026 ini dapat disusun dan diterbitkan sebagai acuan pelaksanaan program.

Pendidikan tinggi vokasi memiliki peran strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten, adaptif, dan siap kerja sesuai dengan kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA), baik di tingkat nasional maupun global. Dalam menghadapi tantangan globalisasi dan persaingan internasional, mahasiswa vokasi dituntut tidak hanya memiliki keterampilan teknis yang unggul, tetapi juga penguasaan bahasa asing, pemahaman budaya kerja lintas negara, serta kompetensi yang tersertifikasi, dan diakui secara internasional.

Program Bantuan Pembekalan Magang Mahasiswa Vokasi ke Luar Negeri (PMMVLN) merupakan wujud komitmen pemerintah dalam mendukung internasionalisasi pendidikan tinggi vokasi dan peningkatan daya saing lulusan. Program ini dirancang untuk memperkuat kesiapan mahasiswa sebelum keberangkatan magang ke luar negeri melalui pelatihan bahasa asing, pembekalan budaya kerja, serta sertifikasi bahasa, dan kompetensi sesuai dengan kebutuhan dan standar industri di negara tujuan.

Panduan ini disusun sebagai pedoman bagi pendidikan tinggi vokasi dalam mengusulkan, melaksanakan, serta mempertanggungjawabkan Program Bantuan Pembekalan Magang Mahasiswa Vokasi ke Luar Negeri Tahun 2026 secara tertib, akuntabel, dan berorientasi pada capaian luaran yang berkualitas. Selain itu, panduan ini juga diharapkan dapat mendorong penguatan kerja sama antara pendidikan tinggi vokasi dengan mitra internasional serta mendukung keberlanjutan pelaksanaan program magang luar negeri di masa mendatang.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan panduan ini. Semoga panduan ini dapat dimanfaatkan secara optimal dan menjadi referensi yang bermanfaat dalam pelaksanaan Program Bantuan Pembekalan Magang Mahasiswa Vokasi ke Luar Negeri Tahun 2026. Masukan dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan guna penyempurnaan pelaksanaan program pada waktu yang akan datang.

Jakarta, April 2026

Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan

TTD

Beny Bandanadjaja

NIP 197009302000031001



Daftar Isi

1	Daftar Isi	II	I. Monitoring dan Evaluasi	10
2	Kata Pengantar	I	J. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	11
3	Pendahuluan		5	Lampiran
A. Latar Belakang	1	Lampiran 1 - Format Sampul Depan	12	
B. Dasar Hukum	2	Lampiran 2 - Format Halaman Identitas Perguruan Tinggi Pengusul	13	
C. Tujuan Umum	3	Lampiran 3 - Format Halaman Pernyataan Kesanggupan	14	
D. Sasaran	3	Lampiran 4 - Format Halaman Pengantar Perguruan Tinggi	15	
E. Manfaat	3	Lampiran 5 - Halaman Pernyataan Komitmen Tindak Lanjut Melaksanakan Kegiatan Magang Luar Negeri	16	
4	Pelaksanaan	Lampiran 6 - Format Rencana Anggaran Biaya (RAB) (Pendanaan dari Bantuan Pemerintah)	17	
A. Bentuk Pelaksanaan	4	Lampiran 7 - Format Rencana Anggaran Biaya (RAB) (Pendanaan Secara Mandiri dari Perguruan Tinggi)	18	
B. Ketentuan dan Persyaratan	4	Lampiran 7 - Surat Pernyataan Komitmen Pimpinan Perguruan Tinggi yang Telah Melaksanakan Seleksi dan Mendaftarkan Mahasiswa Tersebut untuk Melaksanakan Magang ke Luar Negeri	19	
C. Luaran yang Diharapkan	5	Lampiran 7 - Surat Izin dari Orang Tua/Wali untuk Melaksanakan Magang di Luar Wilayah Indonesia	20	
D. Besaran Bantuan	6			
E. Komponen Pembiayaan	6			
F. Sistematika dan Format Penulisan Proposal	7			
G. Pelaporan	10			
H. Organisasi Pelaksanaan Kegiatan	10			

PENDAHULUAN



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tinggi vokasi (PTV) memiliki peran strategis dalam menyiapkan lulusan yang siap terjun langsung ke dunia kerja. Karakteristik utama pendidikan vokasi terletak pada pendekatan pembelajaran berbasis praktik yang menekankan penguasaan keterampilan teknis dan aplikatif sesuai kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA). Dalam konteks tersebut, pembelajaran di luar kampus menjadi salah satu strategi penting untuk menjembatani kesenjangan antara teori yang diperoleh di ruang kelas dengan dinamika dan tuntutan dunia kerja yang terus berkembang.

Salah satu bentuk pembelajaran di luar kampus yang memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa adalah magang. Magang mahasiswa merupakan bentuk pembelajaran yang memberikan pengalaman praktik dan kontekstual di DUDIKA dalam jangka waktu tertentu untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan sesuai kurikulum yang ditetapkan dan/atau memperkaya kompetensi utama mahasiswa, sebagaimana diatur dalam Permendikbudristek Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Magang Mahasiswa. Melalui magang, mahasiswa tidak hanya mengasah keterampilan teknis, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kerja sama tim, komunikasi profesional, kedisiplinan, pemahaman terhadap budaya dan etos kerja di lingkungan kerja nyata.

Seiring dengan meningkatnya tuntutan global, magang di luar negeri menjadi salah satu bentuk penguatan pembelajaran yang memberikan nilai tambah strategis bagi mahasiswa vokasi. Program magang internasional memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja lintas budaya, meningkatkan penguasaan bahasa asing, serta memahami standar dan praktik kerja global. Selain itu, program ini turut menjadi sarana untuk memperkenalkan etos kerja mahasiswa Indonesia kepada mitra internasional, sekaligus memperkuat jejaring kerja sama antara pendidikan tinggi vokasi dan mitra luar negeri.

Namun demikian, keberhasilan pelaksanaan magang di luar negeri tidak terlepas dari kesiapan mahasiswa sebelum keberangkatan. Kesenjangan antara tuntutan industri global dan kesiapan mahasiswa, khususnya dalam aspek bahasa asing, kompetensi teknis sesuai standar, dan pemahaman budaya kerja, menuntut adanya pembekalan yang terstruktur, terstandar, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, dukungan institusional melalui program pembekalan menjadi kebutuhan yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan magang internasional.

Program Bantuan Pembekalan Magang Mahasiswa Vokasi ke Luar Negeri (PMMVLN) merupakan salah satu bentuk komitmen pemerintah dalam menjawab kebutuhan tersebut. Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan PMMVLN Tahun 2025, program ini terbukti mampu meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja global melalui pelatihan bahasa asing, pelatihan budaya kerja, serta uji sertifikasi bahasa dan kompetensi sesuai skema okupasi yang dibutuhkan. Tingkat capaian luaran program yang tinggi serta dampak positif terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa dan penguatan kapasitas kelembagaan perguruan tinggi menunjukkan bahwa program ini berjalan secara efektif dan tepat sasaran.

PMMVLN bukan merupakan program yang berdiri sendiri, melainkan program keberlanjutan yang telah dilaksanakan pada tahun sebelumnya dan terus dikembangkan secara berkesinambungan. Keberlanjutan program ini mencerminkan konsistensi kebijakan dalam mendukung internasionalisasi pendidikan tinggi vokasi, sekaligus menjadi dasar penting untuk memperluas cakupan, meningkatkan kualitas pembekalan, dan memperkuat dampak program di masa mendatang.

Dengan tantangan global yang semakin kompleks dan kebutuhan industri internasional yang terus berkembang, pendidikan tinggi vokasi dituntut untuk terus berinovasi dalam merancang pembelajaran yang relevan dan kontekstual. Sehubungan dengan hal tersebut, pengembangan dan keberlanjutan Program Bantuan Pembekalan Magang Mahasiswa Vokasi ke Luar Negeri menjadi langkah strategis untuk memastikan lulusan PTV memiliki daya saing global, kompetensi yang terstandar, serta kesiapan kerja yang optimal di tingkat internasional.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang digunakan adalah:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan RKA-K/L;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 140 Tahun 2024 tentang Organisasi Kementerian Negara;

10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 63 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Magang Mahasiswa;
12. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi; dan
13. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

C. Tujuan Umum

Tujuan dari pelaksanaan program ini antara lain:

1. Memfasilitasi mahasiswa untuk meningkatkan penguasaan bahasa asing, mengenal budaya kerja di negara tujuan magang, serta meningkatkan keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan;
2. Mendorong PTV untuk meningkatkan kerjasama dalam bentuk Memorandum of Understanding (MOU) atau Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan pihak mitra magang luar negeri;
3. Mendorong PTV sebagai penyelenggara sertifikasi bahasa, pembekalan budaya kerja, dan sertifikasi kompetensi; dan
4. Mendorong dan mendukung pelaksanaan kegiatan pembekalan mandiri oleh PTV.

D. Sasaran

Sasaran dari pemberian program bantuan ini adalah mahasiswa Diploma Tiga dan/atau Sarjana Terapan PTV negeri maupun swasta yang berada di bawah kewenangan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi, serta telah lolos seleksi internal PTV untuk mengikuti program ini.

E. Manfaat

Penyelenggaraan Program Bantuan Pembekalan Magang Mahasiswa Vokasi ke Luar Negeri Tahun 2026 diharapkan dapat dirasakan manfaatnya oleh program studi, perguruan tinggi, mahasiswa, dosen, dunia usaha/dunia industri/dunia kerja, dan masyarakat.

1. **Bagi program studi**, membantu terselenggaranya program magang yang sesuai dengan kurikulum serta menjadi salah satu unsur pendukung dalam penilaian akreditasi program studi;
2. **Bagi perguruan tinggi**, membantu meningkatkan kerjasama dengan DUDIKA dan mitra penyelenggara magang luar negeri;
3. **Bagi mahasiswa**, membantu meningkatkan penguasaan bahasa asing, pengenalan budaya kerja, dan keterampilan kompetensi yang dibutuhkan untuk program magang ke luar negeri;
4. **Bagi dosen**, mendapatkan pengalaman sebagai pembimbing mahasiswa dalam program magang luar negeri;
5. **Bagi mitra penyelenggara magang yang berasal dari dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja**, mendapatkan tenaga kerja magang yang bersertifikasi kompetensi dan bahasa; dan
6. **Bagi masyarakat**, tersedianya tenaga kerja yang mempunyai kualifikasi internasional.

PELAKSANAAN



II. PELAKSANAAN

A. Bentuk Pelaksanaan

Pelaksanaan Program Bantuan Pembekalan Magang Mahasiswa Vokasi ke Luar Negeri Tahun 2026 terdiri atas beberapa aktivitas sebagai berikut:

1. Pelatihan bahasa asing dan pelatihan budaya kerja sesuai dengan bidang keahlian magang ke luar negeri;
2. Sertifikasi kemampuan bahasa sesuai negara tujuan magang luar negeri; dan
3. Sertifikasi kompetensi sesuai skema okupasi yang dibutuhkan untuk pelaksanaan magang luar negeri.

B. Ketentuan dan Persyaratan

Dalam pelaksanaan Program Bantuan Pembekalan Magang Mahasiswa Vokasi ke Luar Negeri Tahun 2026 terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh perguruan tinggi pengusul dan persyaratan peserta.

1. Persyaratan perguruan tinggi pengusul sebagai berikut:
 - a. Perguruan tinggi pengusul adalah perguruan tinggi negeri dan swasta yang menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Ditjen Dikti, Kemdiktisaintek);
 - b. Perguruan tinggi pengusul adalah perguruan tinggi terakreditasi dan tidak sedang menjalani sanksi administratif berat dari Kemdiktisaintek sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - c. Perguruan tinggi pengusul telah memiliki pedoman pelaksanaan magang mahasiswa luar negeri;
 - d. Perguruan tinggi pengusul telah melaksanakan program persiapan magang luar negeri secara mandiri pada tahun sebelumnya;
 - e. Perguruan tinggi pengusul telah melaksanakan seleksi calon mahasiswa magang luar negeri sesuai pedoman yang berlaku dan peserta tersebut telah didaftarkan untuk melaksanakan magang di luar negeri dibuktikan dengan surat pernyataan dari perguruan tinggi;
 - f. Perguruan tinggi pengusul belum pernah menerima Program Bantuan Pembekalan Magang Mahasiswa Vokasi ke Luar Negeri dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan atau program lainnya yang berkaitan dengan program bantuan ini;
 - g. Program studi pengusul magang mahasiswa vokasi ke luar negeri telah terakreditasi dan memiliki lulusan pada program studi dari mahasiswa yang akan magang di luar negeri;
 - h. Proposal disusun oleh unit pelaksana kegiatan magang disertai surat pengantar pimpinan perguruan tinggi dan setiap perguruan tinggi hanya dapat mengusulkan satu proposal;
 - i. Melampirkan bukti perjanjian kerja sama dengan mitra luar negeri terkait kegiatan magang yang masih berlaku;
 - j. Melampirkan rancangan kegiatan magang di luar negeri yang akan dilaksanakan bersama mitra;

- k. Komitmen tindak lanjut perguruan tinggi untuk melaksanakan kegiatan magang luar negeri yang dituangkan dalam surat pernyataan unit pengelola magang dan diketahui oleh pimpinan perguruan tinggi;
 - l. Perguruan tinggi yang melaksanakan pelatihan dan/atau uji kompetensi melalui kerja sama dengan lembaga lain wajib melampirkan dokumen kerja sama, legalitas, lisensi, serta bukti kelayakan teknis mitra. Perubahan mitra tanpa persetujuan tertulis dinyatakan tidak sah dan berimplikasi pada sanksi administratif;
 - m. Perguruan tinggi yang melaksanakan pelatihan dan/atau uji kompetensi secara mandiri wajib melampirkan bukti legalitas, lisensi, kurikulum, SDM, dan sarana prasarana sebagaimana ditetapkan dalam pedoman program. Tanpa pemenuhan dokumen tersebut, pelaksanaan pelatihan dan uji kompetensi internal dinyatakan tidak sah;
 - n. Jumlah mahasiswa magang luar negeri yang diusulkan dalam proposal adalah **minimal 9 mahasiswa**;
 - o. Selain pendanaan dari program bantuan ini, perguruan tinggi pengusul wajib menyediakan pendanaan secara mandiri (*co-funding*) untuk penyelenggaraan pembekalan magang dengan dibuktikan surat pernyataan kesanggupan dari pimpinan perguruan tinggi;
 - p. Pendanaan secara mandiri oleh perguruan tinggi (*co-funding*) untuk pembekalan mahasiswa magang luar negeri minimal sejumlah 9 mahasiswa atau lebih, tidak termasuk dalam daftar mahasiswa yang diusulkan untuk menerima pendanaan pada program bantuan ini.
2. Persyaratan mahasiswa yang diusulkan untuk pembekalan magang mahasiswa luar negeri:
- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti);
 - b. Berusia minimal 18 (delapan belas) tahun atau sesuai dengan peraturan batas usia minimal untuk kegiatan magang di negara tujuan;
 - c. Telah lolos seleksi internal PTV sebagai peserta magang di industri negara tujuan, dibuktikan dokumen hasil seleksi internal;
 - d. Telah mendapat izin dari orang tua/wali untuk melaksanakan magang di luar wilayah Indonesia;
 - e. Menyertakan surat keterangan sehat jasmani dan rohani minimal dikeluarkan oleh Fasilitas Kesehatan Tingkat I; dan
 - f. Tidak sedang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar perguruan tinggi pada waktu yang bersamaan.

C. Luaran yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dari Program Bantuan Pembekalan Magang Mahasiswa Vokasi ke Luar Negeri Tahun 2026 antara lain:

1. Jumlah mahasiswa yang menyelesaikan pelatihan bahasa asing dan pelatihan budaya kerja sesuai dengan bidang keahlian di negara tujuan magang;

2. Jumlah mahasiswa memperoleh sertifikat kemampuan bahasa asing sesuai tingkat yang diperlukan pada persyaratan magang luar negeri;
3. Jumlah mahasiswa yang memperoleh sertifikat kompetensi sesuai skema okupasi yang dibutuhkan untuk pelaksanaan magang luar negeri; dan
4. Seluruh peserta penerima program bantuan PMMVLN Tahun 2026 (baik dengan pendanaan dari Kemdiktisaintek dan *co-funding*) harus menyelesaikan kegiatan pelatihan bahasa asing dan budaya kerja, sertifikasi kemampuan bahasa asing, dan sertifikasi kompetensi sebagai syarat persiapan keberangkatan magang.

D. Besaran Bantuan

Besar bantuan pembiayaan Program Bantuan Pembekalan Magang Mahasiswa Vokasi ke Luar Negeri Tahun 2026 adalah maksimal sebesar **Rp 65.250.000 (Enam Puluh Lima Juta Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah)** per perguruan tinggi dengan minimal 9 mahasiswa yang mengikuti pembekalan magang luar negeri. Program bantuan ini tidak diperuntukan untuk membiayai pelatihan dan/atau uji sertifikasi yang sedang berjalan (*ongoing*) dan/atau yang telah dilakukan.

E. Komponen Pembiayaan

Bantuan ini ditujukan untuk pelaksanaan Program Bantuan Pembekalan Magang Mahasiswa Vokasi ke Luar Negeri Tahun 2026, bukan untuk memenuhi kebutuhan rutin dan investasi unit pengusul.

Komponen pembiayaan dari setiap aktivitas yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Biaya Persiapan
 - a. Biaya pelatihan bahasa asing yang telah *customized* sesuai dengan kebutuhan magang dan budaya kerja di negara tujuan magang;
 - b. Biaya uji sertifikasi bahasa asing;
 - c. Biaya uji kompetensi; dan
 - d. Biaya transportasi ujian sertifikasi bahasa dan/atau ujian sertifikasi kompetensi.
2. Biaya Pengelolaan Program
 - a. Biaya rapat/FGD bersama mitra atau *stakeholder* lainnya;
 - b. Belanja bahan habis pakai;
 - c. Perjalanan dinas sesuai dengan ketentuan perundang - undangan yang berlaku; dan
 - d. Honorarium tim pengelola program (maksimum 10%).

Bantuan ini tidak diperkenankan untuk belanja modal. Besaran tiap komponen biaya mengikuti PMK Nomor 32 Tahun 2025 tentang Standar Biaya Masukan (SBM) Tahun Anggaran 2026.

Biaya persiapan yang dibutuhkan sesuai dengan persyaratan keahlian industri yang dituju dan dapat diberikan berdasarkan kesesuaian dengan kebutuhan persiapan program magang yang akan diikuti, jenis kegiatan yang dapat didanai yaitu:

1. Biaya pelatihan bahasa asing dan pengenalan budaya kerja
 - a. Merupakan biaya pelatihan untuk penguasaan bahasa asing sesuai standar tingkat yang dipersyaratkan pada industri negara tujuan magang dan termasuk materi tentang pengenalan budaya/etos kerja sesuai bidang keahlian di negara tujuan magang;
 - b. Biaya pelatihan bahasa dan pengenalan budaya kerja diberikan secara *at cost*;
 - c. Pelaksanaan pelatihan bahasa dan pengenalan budaya kerja dilakukan di kampus dengan metode daring, luring, atau *hybrid* dan dapat bekerjasama dengan pihak lembaga eksternal yang memiliki kapasitas yang diakui oleh industri dalam persiapan bahasa;
 - d. Pelaksanaan pelatihan bahasa diberikan untuk satu jenjang (level) penguasaan bahasa asing sesuai yang dipersyaratkan negara tujuan magang; dan
 - e. Biaya yang diajukan wajib melampirkan data rujukan standar tarif biaya pelatihan bahasa dari lembaga bahasa yang berlaku umum atau bukan kelas khusus yang diambil dari *link* laman resmi atau surat penawaran dari mitra pelatihan/sertifikasi.
2. Biaya Uji Sertifikasi Bahasa Asing
 - a. Merupakan biaya yang diberikan untuk ujian mendapatkan sertifikat bahasa sesuai standar dan kriteria industri negara tujuan magang;
 - b. Biaya dibayarkan secara *at cost* untuk satu kali ujian.
3. Biaya Uji Kompetensi
 - a. Merupakan biaya yang diberikan untuk ujian kompetensi sesuai standar dan kriteria industri negara tujuan magang;
 - b. Biaya dibayarkan secara *at cost* untuk satu kali ujian.
4. Biaya Transportasi Ujian Sertifikasi Bahasa dan/atau Ujian Sertifikasi Kompetensi merupakan dana mobilisasi untuk mahasiswa menuju lokasi ujian sertifikasi di dalam negeri, yang diberikan sebanyak satu kali pergi dan pulang serta bersifat *at cost* dari provinsi PTV. Transportasi yang dapat dibiayai adalah dengan moda **transportasi umum** darat kelas ekonomi.

F. Sistematika dan Format Penulisan Proposal

Proposal disusun oleh perguruan tinggi, ditulis menggunakan spasi 1,15 dengan jenis huruf Times New Roman ukuran 12 pt (kecuali penulisan judul gunakan ukuran 14 pt dan cetak tebal). Proposal lengkap memuat deskripsi rinci program yang diusulkan dengan sistematika dan format sebagai berikut:

Penulisan proposal mengikuti sistematika sebagai berikut.

1. HALAMAN SAMPUL (lihat lampiran 1)
2. HALAMAN IDENTITAS PERGURUAN TINGGI PENGUSUL (lihat lampiran 2)
3. HALAMAN PERNYATAAN KESANGGUPAN (lihat lampiran 3)

4. HALAMAN PENGANTAR PERGURUAN TINGGI (lihat lampiran 4)
5. HALAMAN PERNYATAAN KOMITMEN TINDAK LANJUT MELAKSANAKAN KEGIATAN MAGANG LUAR NEGERI (lihat lampiran 5)
6. DAFTAR ISI
7. RINGKASAN EKSEKUTIF (maksimal 1 halaman)

Bagian ini berisi uraian ringkas tentang keseluruhan Program Bantuan Pembekalan Magang Mahasiswa Vokasi ke Luar Negeri yang akan dilaksanakan oleh PTV beserta anggaran yang diajukan.
8. BAB I PENDAHULUAN (maksimal 2 halaman)

Uraian tentang latar belakang, tujuan, ruang lingkup, target, dan sasaran dari PTV yang mengusulkan Program Bantuan Pembekalan Magang Mahasiswa Vokasi ke Luar Negeri. Dalam latar belakang dijelaskan perkembangan pembekalan magang mahasiswa vokasi ke luar negeri, serta hambatan, dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembekalan magang mahasiswa vokasi ke luar negeri.

Susunan penulisan dalam BAB I adalah sebagai berikut:

 - a. Latar Belakang
 - b. Tujuan Pengusulan
 - c. Ruang lingkup
 - d. Target
 - e. Sasaran
9. BAB II RANCANGAN KEGIATAN (maksimal 6 halaman)

Bagian ini berisi rincian usulan program dan aktivitas. Deskripsi setiap usulan aktivitas disarankan mengikuti struktur sebagai berikut: judul aktivitas, rasional, tujuan, mekanisme dan rancangan, jadwal pelaksanaan, target luaran program yang akan dicapai, sumber daya yang dibutuhkan, strategi keberlanjutan, unit kerja terkait dan penanggung jawab kegiatan. Beberapa aktivitas yang dapat dideskripsikan antara lain:

 - a. Pelatihan bahasa asing yang telah *customized* sesuai dengan kebutuhan magang dan pelatihan budaya kerja sesuai dengan bidang keahlian magang ke luar negeri;
 - b. Sertifikasi kemampuan bahasa sesuai negara tujuan magang luar negeri; dan
 - c. Sertifikasi kompetensi sesuai skema okupasi yang dibutuhkan untuk pelaksanaan magang luar negeri.
10. BAB III JADWAL PELAKSANAAN DAN RENCANA ANGGARAN BIAYA (dalam bentuk tabel)

Menguraikan jadwal pelaksanaan program bantuan ini secara keseluruhan dan mencantumkan rincian anggaran kegiatan bantuan ini. Susunan penulisan BAB III adalah sebagai berikut:

 - a. Jadwal pelaksanaan aktivitas (dalam bentuk tabel)
 - b. Rencana Anggaran Biaya (RAB) dari dana bantuan pemerintah (lihat lampiran 6) dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) dari dana mandiri perguruan tinggi (lihat lampiran 7).

11. BAB IV STRATEGI KEBERLANJUTAN

Bagian ini berisi uraian tentang proses monitoring dan evaluasi serta strategi keberlanjutan program yang akan dilaksanakan. Susunan penulisan BAB IV adalah sebagai berikut:

- a. Monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh internal PTV;
- b. Keberlanjutan Program

12. DOKUMEN PENDUKUNG

Isi dokumen pendukung sesuai dengan yang dituliskan pada Sistematika Penulisan Proposal, antara lain:

- a. Dokumen sesuai poin 1 s.d 5 pada sistematika dan format penulisan proposal;
- b. Salinan akreditasi perguruan tinggi dan akreditasi program studi dari mahasiswa vokasi yang akan mengikuti program bantuan ini;
- c. Dokumen keterangan telah memiliki lulusan pada program studi dari mahasiswa vokasi yang akan mengikuti program bantuan ini (dapat berupa SK lulusan atau sejenisnya);
- d. Dokumen Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan **mitra luar negeri** terkait kegiatan magang yang masih berlaku;
- e. Pedoman pelaksanaan magang mahasiswa vokasi ke luar negeri;
- f. Dokumen rancangan kegiatan magang di luar negeri yang akan dilaksanakan bersama mitra;
- g. SK Unit Pengelola Magang Luar Negeri;
- h. Dokumen pendukung terkait pelaksanaan persiapan magang luar negeri yang dilaksanakan secara mandiri oleh perguruan tinggi (Mou/PKS dengan **mitra penyelenggara pelatihan dan/atau uji sertifikasi**);
- i. Surat komitmen pimpinan perguruan tinggi yang telah melaksanakan seleksi calon mahasiswa magang luar negeri sesuai pedoman yang berlaku dan peserta tersebut telah didaftarkan untuk melaksanakan magang di luar negeri (lihat lampiran 8);
- j. Dokumen hasil seleksi internal PTV sebagai peserta magang luar negeri (minimal 9 mahasiswa) sesuai pedoman yang berlaku;
- k. Dokumen keterangan mahasiswa aktif pada PDDikti bagi mahasiswa vokasi yang akan mengikuti program bantuan ini yang dikeluarkan oleh pimpinan perguruan tinggi;
- l. Surat keterangan dari perguruan tinggi pengusul bahwa peserta magang luar negeri yang telah lolos seleksi memenuhi batas usia minimal untuk kegiatan magang di negara tujuan;
- m. Surat izin dari orang tua/wali untuk melaksanakan magang di luar wilayah Indonesia (lihat lampiran 9);
- n. Surat keterangan sehat jasmani dan rohani minimal dikeluarkan oleh Fasilitas Kesehatan Tingkat 1; dan
- o. Surat keterangan bahwa tidak sedang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar perguruan tinggi pada waktu yang bersamaan.

G. Pelaporan

Laporan dibuat oleh pengusul sebagai bentuk pertanggungjawaban atas semua kegiatan yang telah dilaksanakan. Laporan yang dibuat merupakan penjelasan implementasi pelaksanaan kegiatan berupa luaran dari kegiatan yang mendapatkan pendanaan. Selain itu, Laporan Kegiatan juga berisi tentang tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan serta juga rekomendasi yang dapat diberikan sebagai evaluasi jangka depan. Laporan terdiri dari laporan substantif kegiatan dan juga laporan keuangan. Laporan Akhir sudah diterima oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, paling lambat tanggal 7 Desember 2026. Apabila terdapat sisa anggaran, bukti setor ke kas negara diterima oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan paling lambat 31 Desember 2026.

H. Organisasi Pelaksanaan Kegiatan

Di tingkat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, program bantuan ini dikelola oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Pada tingkat perguruan tinggi, program ini dikelola oleh pimpinan perguruan tinggi yang membawahi Bidang Kemahasiswaan atau disesuaikan dengan SOTK pada perguruan tinggi masing-masing. Dalam pelaksanaannya, unit pengelola magang luar negeri yang bertanggung jawab dalam pengelolaannya. Adapun Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP2MP) atau sejenis di masing-masing perguruan tinggi akan bertugas dalam monitoring internal.

I. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan dalam 2 tahapan yaitu Monev internal dan eksternal. Kegiatan Monev internal dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi Penyelenggara Kegiatan. Adapun Monev eksternal melibatkan Tim dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

J. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Berikut jadwal pelaksanaan Program Bantuan Pembekalan Magang Mahasiswa Vokasi ke Luar Negeri:

No	Kegiatan	Waktu
1	Pengumuman Program Bantuan	Minggu ke1 Mei 2026
2	Sosialisasi Program	Mei 2026
3	Penerimaan Proposal	Mei 2026
4	Seleksi Administrasi	Minggu ke-4 Mei 2026
5	Seleksi Substansi Proposal	Mingu ke-1 Juni 2026
6	Pengumuman Hasil Seleksi Program	Minggu ke-1 Juni 2026
7	Bimbingan Teknis Implementasi Program Bantuan dan Penandatanganan Kontrak	Minggu ke-2 Juni 2026
8	Pencairan Bantuan Termin I (90%)	Juni s.d Juli 2026
9	Implementasi Program	Mei s.d 1 Desember 2026
10	Penerimaan Laporan Kemajuan	Minggu ke-2 Oktober 2026
11	Monitoring dan Evaluasi Implementasi	Oktober 2026
12	Pencairan Termin II (10%)	Oktober s.d Desember 2026
13	Penerimaan Laporan Akhir	Paling lambat 7 Desember 2026

Note:

1. Dapat dilakukan pendampingan sebelum laporan kemajuan pelaksanaan program;
2. Jadwal diatas dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kondisi yang ada dan akan diinformasikan secara berkala.

LAMPIRAN



III LAMPIRAN

Lampiran 1 - Format Sampul Depan

Warna Sampul
Putih

PROPOSAL

PROGRAM BANTUAN PEMBEKALAN MAGANG MAHASISWA VOKASI KE LUAR NEGERI

JUDUL PROPOSAL

Logo PT

(Nama Unit Pengelola Magang Luar Negeri)

(Nama Perguruan Tinggi)

2026

Lampiran 2 - Format Halaman Identitas Perguruan Tinggi Pengusul

IDENTITAS PERGURUAN TINGGI PENGUSUL

1. **Judul Proposal** :
2. **Perguruan Tinggi** :
3. **Unit Pengelola Magang** :
Luar Negeri
4. **Alamat** :
5. **Ketua Pelaksana**
 - Nama Lengkap :
 - NIDN :
 - Jabatan :
 - No *Handphone* :
 - Alamat Email :
6. **Anggota Tim**
 - Anggota 1 :
 - Anggota 2 :
 - Anggota dst. :
7. **Jangka Pelaksanaan** : bulan
Program
8. **Nominal Pendanaan yang Diusulkan pada** :
Program Bantuan
9. **Nominal Pendanaan Secara Mandiri (Co-Funding) oleh Perguruan** :
Tinggi

Mengetahui
Pimpinan PT
(Jabatan)

..... 2026
Ketua Pelaksana,

(.....)
NIP/NUPTK/NIDN

(.....)
NIP/NUPTK/NIDN

Lampiran 3 - Format Halaman Pernyataan Kesanggupan

KOP SURAT PERGURUAN TINGGI

SURAT PERNYATAAN KESANGGUPAN MENGIKUTI PROGRAM BANTUAN PEMBEKALAN MAGANG MAHASISWA VOKASI KE LUAR NEGERI TAHUN 2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :
Jabatan :(Rektor/Wakil Rektor/Ketua/
Wakil Ketua/Direktur/Wakil Direktur) *pilih salah satu
Perguruan Tinggi :

dengan ini menyatakan bahwa (**isi nama perguruan tinggi**) sanggup untuk memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan, menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan, dan menyampaikan laporan pelaksanaan dan luaran dari Program Bantuan Pembekalan Magang Mahasiswa Vokasi ke Luar Negeri sesuai ketentuan yang ada di dalam panduan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini dan/atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab, diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan membebaskan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan dari tuntutan apa pun, bersedia mengembalikan seluruh dana ke Kas Negara, serta menerima sanksi berupa tidak dapat mengusulkan bantuan pada program yang sama di tahun-tahun berikutnya.

.....,2026
Pimpinan Perguruan Tinggi
(Jabatan)

Meterai Rp. 10.000
Stempel dan Ttd

Nama Jelas
NIP/NIDN

Lampiran 4 - Format Halaman Pengantar Perguruan Tinggi

KOP SURAT PERGURUAN TINGGI

Nomor : ... Tanggal
Lampiran : ...
Perihal : Usulan Proposal Program Bantuan Pembekalan Magang Mahasiswa Vokasi ke
Luar Negeri Tahun 2026

Yth. Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Program Bantuan Pembekalan Magang Mahasiswa Vokasi ke Luar Negeri yang diselenggarakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, bersama ini kami sampaikan usulan proposal untuk mengikuti program tersebut dengan informasi sebagai berikut:

Unit Pengelola Magang :
Luar Negeri
Judul Proposal :

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih

.....,2026
Pimpinan Perguruan Tinggi
(Jabatan)

Stempel dan Ttd

Nama Jelas
NIP/NIDN

Lampiran 5 - Halaman Pernyataan Komitmen Tindak Lanjut Melaksanakan Kegiatan Magang Luar Negeri

KOP SURAT PERGURUAN TINGGI SURAT PERNYATAAN KOMITMEN TINDAK LANJUT MELAKSANAKAN KEGIATAN MAGANG KE LUAR NEGERI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :
Jabatan : Koordinator/Ketua *) pilih salah satu
Unit Pengelola :
Magang Luar Negeri
Perguruan Tinggi :

dengan ini menyatakan bahwa (**isi nama unit pengelola magang luar negeri dan perguruan tinggi**) berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan magang ke luar negeri yang menjadi tindak lanjut dari Program Bantuan Pembekalan Magang Mahasiswa Vokasi ke Luar Negeri (PMMVLN) pada tahun 2026.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini dan/atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab, diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan membebaskan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan dari tuntutan apapun serta bersedia mengembalikan seluruh dana dari Program Bantuan Pembekalan Magang Mahasiswa Vokasi ke Luar Negeri ke Kas Negara.

Mengetahui
Pimpinan Perguruan Tinggi
(jabatan)

....., 2026
Pimpinan Unit Pengelola Magang Luar
Negeri,

(.....)
NIP/NIDN

(.....)
NIP/NIDN

Lampiran 6 – Format Rencana Anggaran Biaya (RAB)

No	Komponen	Uraian	Satuan	Volume	Biaya Satuan	Total	%
1							
2							
3							
4							
dst							
Sub Total							
Sub Total							
Sub Total							
TOTAL							

Lampiran 7 – Format Rencana Anggaran Biaya (RAB) (Pendanaan Secara Mandiri dari Perguruan Tinggi)

No	Komponen	Uraian	Satuan	Volume	Biaya Satuan	Total	%
1							
2							
3							
4							
dst							
Sub Total							
Sub Total							
Sub Total							
TOTAL							

Lampiran 8 - Surat Pernyataan Komitmen Pimpinan Perguruan Tinggi yang Telah Melaksanakan Seleksi dan Mendaftarkan Mahasiswa Tersebut untuk Melaksanakan Magang ke Luar Negeri

KOP PERGURUAN TINGGI
SURAT PERNYATAAN
SURAT PERNYATAAN KOMITMEN PIMPINAN PERGURUAN TINGGI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :
Jabatan : Rektor / Direktur / Ketua
Perguruan Tinggi :
NIP/NIDN :

Menyatakan berkomitmen untuk mengikuti Program Bantuan Pembekalan Magang Mahasiswa Vokasi Ke Luar Negeri Tahun 2026. Perguruan tinggi pengusul (**Nama PT**) telah melaksanakan seleksi calon mahasiswa magang luar negeri sesuai pedoman yang berlaku dan peserta tersebut telah didaftarkan untuk melaksanakan magang di luar negeri (daftar nama mahasiswa terlampir).

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagai salah satu persyaratan seleksi Program Bantuan Pembekalan Magang Mahasiswa Vokasi Ke Luar Negeri Tahun 2026.

....., 2026

Yang Menyatakan,
Pimpinan Perguruan Tinggi,

Materai Rp. 10.000

(.....)
NIP/NIDN

Lampiran 9 - Surat Izin dari Orang Tua/Wali untuk Melaksanakan Magang di Luar Wilayah Indonesia

**SURAT IZIN ORANG TUA/WALI
UNTUK MENGIKUTI PROGRAM MAGANG DI LUAR WILAYAH INDONESIA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :
Tempat, Tanggal Lahir :
Alamat :
No. Telepon :

Sebagai orang tua/wali dari:

Nama Lengkap :
Tempat, Tanggal Lahir :
Alamat :
No. Telepon :

Dengan ini mengetahui, menyetujui, dan memberikan izin kepada anak tersebut di atas untuk mengikuti program magang di luar wilayah Indonesia dan akan memberikan dukungan sepenuhnya serta bertanggung jawab bilamana terjadi suatu hal selama mengikuti program tersebut dari awal hingga akhir program.

Demikian surat izin ini dibuat dengan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

....., 2026
Orang Tua/Wali

Materai Rp. 10.000
Ttd

Nama Jelas

**Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
2026**